

## INTISARI

### Terjemahan Bab 2 Buku Autobiografi *Shiroi Machi Hiroshima* Karya Yasuko Kimura dan Ulasan oleh Kiyomi Shibuya

Shinta Dwi Larasati

Tugas akhir ini merupakan terjemahan bab 2 buku autobiografi *Shiroi Machi Hiroshima* karya Yasuko Kimura dan ulasan oleh Kiyomi Shibuya. Buku ini merupakan buku autobiografi yang menceritakan tentang pengalaman masa kecil pengarang ketika zaman perang dunia ke-II. Dalam buku ini, bab 2 berjudul *Hiroshima no Gakkou* bercerita tentang kehidupan Yasuko di Hiroshima setelah kepindahannya dari Fukuoka. Yasuko didaftarkan di Sekolah Rakyat Noboricho. Di sana, ia diejek oleh temannya karena tidak dapat berbicara memakai dialek setempat. Selanjutnya, bab yang diterjemahkan yaitu ulasan yang ditulis oleh kritikus sastra anak bernama Kiyomi Shibuya. Ulasan tersebut berjudul *Genbaku no Osoroshisa wo Mune ni Kizande* yang berisi tentang penilaiannya terhadap karya Yasuko. Selain itu, Kiyomi juga menyampaikan nilai-nilai penting kepada para pembaca mengenai dampak perang dan diharapkan agar para pembaca memikirkan gerakan perdamaian, perlucutan senjata serta antinuklir.

Buku berjudul *Shiroi Machi Hiroshima* karya Yasuko Kimura ini dipilih karena termasuk salah satu karya sastra anak yang memiliki alur cerita menarik. Apabila membaca buku ini kita dapat memahami gambaran sulitnya kehidupan pada masa perang.

Banyak kendala yang dihadapi dalam proses penerjemahan ini. Pertama, banyaknya dialek yang digunakan seperti dialek Hakata dan Hiroshima. Hal tersebut menimbulkan kesulitan dalam mencari arti sehingga harus diubah ke dalam bahasa Jepang bentuk standar terlebih dahulu. Kedua, terdapat banyak kalimat majemuk yang menimbulkan kesulitan dalam memahami makna sehingga harus diuraikan menjadi kalimat sederhana terlebih dahulu. Ketiga, memilih padanan kata yang tepat dari bahasa Jepang ke dalam bahasa Indonesia. Isi teks sumber dalam penerjemahan ini sebisa mungkin diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia yang mudah dipahami oleh pembaca.

Kata kunci: Yasuko Kimura, *Shiroi Machi Hiroshima*, Kin no Hoshisha

## ABSTRACT

### **The Translation of Chapter 2 Autobiography Book Titled *Shiroi Machi Hiroshima* By Yasuko Kimura and Review By Kiyomi Shibuya**

Shinta Dwi Larasati

This final paper is a translation of chapter 2 autobiography book titled *Shiroi Machi Hiroshima* by Yasuko Kimura and review by Kiyomi Shibuya. This book is autobiography book which tells about children's experience on world war II period. Chapter 2 of this book, *Hiroshima no Gakkou* tells about Yasuko's life at Hiroshima after move from Fukuoka. Yasuko was entry to Noboricho Elementary School. She was mocked by her friends for not being able to speak using local dialect at that school. Next chapter which translated is a review titled *Genbaku no Osoroshisa wo Mune ni Kizande* written by juvenile literature reviewer named Kiyomi Shibuya. The review tells Kiyomi's opinion about Yasuko's book. Besides that, Kiyomi also tells important points such as war effect and then he hope the readers thinking about motion of peaceful, disarmament and antinuclear.

This book which titled *Shiroi Machi Hiroshima* by Yasuko Kimura has been selected because it is one of the juvenile literature creation that has interesting storyline. In addition, when reading this book we'll understand the difficulties thing of life during war period.

There are many obstacles during translation this book. First, there are some dialects used in this chapter such as Hakata and Hiroshima's dialect. Because of that, the dialects must be change into standart Japanese word in order to find the word's meaning easily. Second, there are many compound sentences which make confused to understand, so it must be change into singular word beforehand. Third, choose the exact synonym word that used in translating from Japanese into Indonesian. The contents of source text in this translation is as much as possible translated into Indonesian which easily to understand for readers.

Keyword: Yasuko Kimura, *Shiroi Machi Hiroshima*, Kin no Hoshisha

## 要約

### 木村靖子著『白い町ヒロシマ』自伝第2章と解説の翻訳

シンタ・ドゥウィ・ララサティ

この卒業制作は木村靖子著『白い町ヒロシマ』自伝第2章と解説の翻訳である。この本は自伝で第二次世界大戦時代の子供の頃経験について話している。この本の中の第2章「広島为学校」は靖子が福岡から引越した後広島で暮らしていた時の話である。幟町国民学校に入学した靖子さんは方言がわからないので友達にいじめられたことである。そして、翻訳した部分は解説「原爆の恐しさを胸にきざんで」は児童文学評論家の渋谷清視に書かれていた。解説の中、清視がこの本を評論したり、読者に戦争の影響を伝えたり、平和運動や反核運動や軍縮運動を思いほしがっていたりした。

木村靖子を書いた『白い町ヒロシマ』と言う本を選んだ理由はストーリーのプロットに魅力があり創作児童文学の一つであるからである。この本を読むことで戦争時代の大変な生活について知ることができる。

この翻訳をする間に生じた問題は、方言が多いことである。例えば博多弁や広島弁である。その方言の意味がわからないので、標準語に変わらなければならない。それに、複文も多いことである。その複文の意味が分かりにくいので、最初はこの複文を分析しなければならない。そして適切なインドネシア語の言葉の選び方が難しかった。できるだけ原文の内容が読者にわかりやすく伝わるように翻訳した。

キーワード：木村靖子、白い町ヒロシマ、金の星社